BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono,2012 : 2).

3.1 Desain Penelitian

Menurut Creswell (2010) dalam buku Elvinaro Ardianto (2011 : 60-61) menyatakan metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian post-positivistik adalah :

a. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun

b. Penelitian merupakan proses membuat klaim-klaim kemudian disaring menjadi klaim-klaim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
c. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis.
d. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar.
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap objektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut, "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011 : 60). Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Sementara itu menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan Sugiono (2009 : 5) menyatakan, "Bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi."

Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

Disini mengapa peneliti menggunakan pendekatan/ tipe penelitian kualitatif, karena peneliti ingin menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati khususnya mengenai Strategi Komunikasi Yayasan Kesehatan Telkom dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan PT.Telkom Indonesia Tbk,.

3.2 Informan Penelitian

Seorang Informan adalah seorang pembicara asli yang berbicara dengan mengulang kata-kata, frasa, dan kaemt dalam bahasa atau dialeknya sebagai imitasi dan sumber informasi.(Spradley, 2006 : 36).

> ”Seorang Informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan oleh subjek lain (Moleong, 2007 : 90)”.

Dalam menentukan informan penelitian yang diambil dari subjek, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan informan dengan menggunakan teknik *puposive sampling*. Menurut sugiyono dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif”,menyebutkan bahwa:

> “Adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Petimbangan tertentu ini, misalnya orang

> tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menejelajahi objek/situasi sosial yang diteliti."(Sugiyono, 2008:54).

Dalam menentukan informan, peneliti mencari kriteria yang memahami masalah yang peneliti hadapi sesuai dengan kapabilitas dalam mencari sumber atau jawaban mengenai Strategi Komunikasi Yayasan Kesehatan Telkom dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan PT.Telkom Indonesia,Tbk melalui program Paradigma Sehat 4P, peneliti pada saat ini sudah memperoleh lima orang staff Yakes-Telkom yang sesuai dengan kriteria yang peneliti butuhkan dan yang mengetahui lebih jauh informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah penelitian peneliti sebagai pemberi informasi dalam penelitian ini. Keempat informan penelitian ini sangat memahami mengenai paradigma sehat 4P (Pola Pikir, Pola Makan, Pola Spiritual, dan Pola Aktivitas). Program paradigma sehat tersebut difahami oleh keempat informan penelitian yang membantu peneliti dalam menjawab semua pertanyaan yang peneliti butuhlkan dan penelitian kali ini.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang akan diwawancarai untuk perolehan data pada penelitian yang dilakukan yaitu mereka yang terlibat dalam pelaksanaan program paradigma sehat 4P di Yayasan Kesehatan Telkom.

Subjek penelitian yang diwawancarai guna memperoleh data yakni mereka yang bekerja di Yakes Telkom Pusat, dan yang mengetahui sekaligus membuat paradigma sehat 4P ini guna menjawab semua pertanyaan yang peneliti butuhkan dalam penelitian mengenai strategi komunikasi yayasan kesehatan Telkom melalui program paradigma sehat 4P dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3.2.2 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Meleong 2007: 132). Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel nonprobabilitas, karena peneliti tidak bertujuan untuk menggeneralisasikan temuan penelitian. (Mulyana, 2008:187).

Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah berdasarkan keahlian dan posisi informan dalam mengkomunikasikan program paradigma sehat 4P kepada karyawan. Berikut data nama informan yang akan diteliti:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	drg. Rieza Mooniarsi	S2	Manager layanan & Pengendalian Kesehatan
2	Sardjono	S1	Pengendalian Pola Aktivitas
3	dr. Rena Winasis	S2	Layanan & Pengendalian Kesehatan
4	Dr. Fauzi	S1	Yankesta- *Telemedicine udoctor*
5	Syahrul Akhyar	S1	Yakes – SEKAR

Sumber: Dokumen Peneliti, Maret 2015

Nama-nama informan penelitian diatas merupakan informan kunci yang ditetapkan oleh peneliti.

1. Drg. Rieza Mooniarsi, beliau merupakan salah satu perumus dari paradigma sehat 4P, beliau pun menjabat sebagai Manager layanan & Pengendalian kesehatan di Yayasan Kesehatan Telkom dan beliau berprofesi sebgaii seorang dokter. Maka dari itu peneliti memilih beliau sebagai informan kunci.
2. Pak Sardjono, bekerja di Yankets yakes Telkom dan beliau bertanggung jawab di bagian pola aktivitas yang megarahkan dan membina seluruh karyawan PT.Tekom dalam melakukan pola aktivitas. Maka dari itu peneliti memilih beliau sebagai informan kunci.
3. dr. Rena Winasis, beliau merupakan seorang dokter yang merumuskan paradigma sehat 4P terutama pada pola makan,

dan beliau pun memiliki peran yang sangat besar dalam Yakes-Telkom sebagai salah seorang yang menyusun strategi komunikasi di Yakes-Telkom.

4. Dr. Adibah Fauzi, beliau merupakan dokter staff Yakes Telkom yang bekerja dibidang Yankesta. Di yankesta beliau melakukan kegiatan sebagai Dokter online di media *internet* dalam *website udoctor.co.id* dalam mendukung program 4P.
5. Pak Syahrul, beliau merupakan pegawai Yakes Telkom dan sekaligus ketua umum dari SEKAR. Dimana peran SEKAR sangat berpengaruh pada kesejahteraan karyawan Telkom. Maka peneliti tertarik menjadikan beliau sebagai informan penelitian kunci.

3.2.3 Informan Pendukung

Adapaun informan pendukung sebanyak 3 (tiga) orang, untuk memperkuat data dan informasi yang telah di dapat. Kriteria yang termasuk dalam informan pendukung ini adalah karyawan PT.Telkom yang sudah bekerja lama di perusahaan sehingga merasakan jaminan kesehatan dari Yayasan Kesehatan Telkom, keluarga karyawan dan pensiunan yang jaminan kesehatannya ditanggung oleh yakes Telkom, dan juga pensiunan PT.Telkom. Berikut data nama informan yang akan diteliti:

Tabel 3.2

Daftar Nama-Nama Informan Penelitian

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	Pak Maman	S1	Pensiunan Karyawan PT.Telkom (P2Tel)
2	Aswa	D1	Karyawan PT.Telkom
3	Imam	S1	Keluarga Karyawan (Alm. Yusep Wahyu Permana)

Sumber: Dokumen Peneliti, Maret 2015

Nama-nama informan penelitian diatas merupakan informan kunci yang ditetapkan oleh peneliti.

1. Pak Maman merupakan pensiunan Telkom yang saat ini aktif di P2Tel Pusat Kota Bandung. Beliau merupakan informan pendukung yang mengetahui mengenai yakes dan mengatahui fasilitas apa saja yang terdapat di yakes. Maka daripada itu, peneliti menjadikan beliau sebagai informan penelitian pendukung.
2. Pak Aswa, beliau merupakan karyawan aktif di Telkom. Beliau dan keluarganya terkadang melakukan *check up* ke klinik yakes dan melakukan kegiatan kesehatan di Yakes Telkom, dan beberapa kali mengikuti program yang dianjurkan. Maka dari itu peneliti menjadikan beliau sebagai informan penelitian pendukung.

3. Imam, Iman merupakan keluarga dari karyawan PT.Telkom. Yang merupakan karyawan di PT.Telkom adalah ayah dari Imam, namun sayangnya beliau sudah lama meninggal dunia saat Imam masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Namun, Imam dan Ibunya masih menggunakan Yakes dalam hal kesehatan. maka dari itu peneliti tertarik untuk menjadikan ia sebagai informan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada dua yaitu Studi Pustaka dan Studi Lapangan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku, membaca media-media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

Dalam melakukan penelitian tentu peneliti tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari

berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

a. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut “koleksi referensi” sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat. Penelitipun mencari sumber referensi dari berbagai sumber buku yang terkait yang sekiranya dapat memberikan petunjuk dalam penelitian, peneliti mencari referensi dari koleksi referensi dan juga mencari beberapa sumber penelitian di ruang referensi.

b. Skripsi Peneliti Terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian.

Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

Dengan dibantu oleh skripsi penelitian terdahulu yang hampir sama jenis maupun judul penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat membaca terlebih dahulu skripsi tersebut sehingga peneliti dapat memahami dan memulai penelitian ini dengan langkah yang telah dilakukan penelitian terdahulu.

c. Internet Searching

Selain dengan menggunakan referensi buku dan skripsi peneliti terdahulu, disini juga peneliti menggunakan internet searching sebagai bahan tambahan. Internet searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan.

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, *internet searching* sangat dibutuhkan. Selain untuk mencari beberapa referensi penelitian, internet pun digunakan oleh peneliti untuk bahan observasi. Karena, dalam penelitian ini ada beberapa strategi komunikasi yang dilakukan melalui *media online* dan hal tersebut tidak terlepas dari sentuhan *internet searching.*

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Wawancara Mendalam (*indepth interview)*

Wawancara yang mendalam adalah suatu teknik metode penelitian dalam penelitian kualitatif, dimana seorang responden atau kelompok responden mengomunikasikan bahan-bahan dan mendorong untuk didiskusikan secara bebas. Seringkali pewancara dilatih secara psikologis agar ia dapat menggali perasaan dan sikap yang tersembunyi dari responden (Dun, 1986 : 219).

Dengan demikian wawancara mendalam *(in-depth interview)* adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi. Wawancara ini dimaksudkan untuk memverikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi,

digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan (Satori : 2009 : 130).

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Yayasan Kesehatan Telkom Pusat yang terletak di Kota Bandung. Wawancara mendalam tersebut dilakukan dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan saling memperkenalkan diri dengan informan penelitian, kemudian melakukan wawancara mendalam dan menggali segala informasi mengenai strategi komunikasi yayasan kesehatan Telkom dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

b. Observasi Non Pertisipan

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih, 2006 : 220). Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indra peneliti. Cara observasi dilakukan peneliti untuk menunjang data yang telah ada.

Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data-data yang diperoleh dari wawancara dan sumber tertulis dapat dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan yaitu dengan mengamati pola hidup sehat karyawan PT.Telkom Indonesia Tbk, dengan melihat pola makan, pola aktivitas, pola pikir dan pola spiritual yang telah dianjurkan oleh Yakes-Telkom. Selama observasi berlangsung peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, dari seluruh peristiwa atau hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Observasi pun dilakukan oleh peneliti dengan mengamati segala hal mengenai program paradigma sehat 4P, terutama mengamati terlebih dahulu lingkungan yayasan kesehatan Telkom pusat yang terletak di gedung sate Kota Bandung, serta megamati segala sesuatu yang berkaitan dengan yayasan kesehatan Telkom dan program paradigma sehat 4P. Pengamatan tersebut dilakukan dibeberapa tempat yakni di Kantor Pusat Yakes Telkom, di Klinik Yakes Telkom, Kantor Telkom Pusat, P2Tel, dan juga di *VIP Fitness and Healt Center*. Dengan begitu peneliti dapat melihat dan mengambil hasil pengamatan mengenai beberapa

tempat yang menjadi pusat dan tempat penyebaran program paradigm sehat tersebut.

c. Dokumentasi

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel / dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian (Satori, 2009 : 148).

Dokumentasi yang dilakukan yakni dengan mengumpulkan foto mengenai seluruh aspek yang telah diamati dan berkaitan dengan program paradigma sehat 4P serta merekam seluruh wawancara yang telah dilakukan guna

melengkapi penelitian dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputiuji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reliabilitas (*dependentbility*), dan obyektivitas (*confirmability*).Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas internal dilaksanakan untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini di lakukan dengan cara :

1. Triangulasi

Triangualasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan melakukan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Setelah melakukan teknik triangulasi maka mengambil triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek seluruh sumber dengan melakukan wawanacara dengan sumber yang sama untuk mendapatkan hasil wawancara, hasil wawancara tersebut yang menunjukkan perbandingan antara persamaan dan perbedaan sumber satu dan sumber

lainnya. Peneliti kemudian melakukan observasi dilingkungan tempat peneliti melakukan wawncara dengan narasumber, kemudian peneliti melakukan pengambilan beberapa dokumentasi untuk melengkai data yang ada.

2. *Memberchek*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

Peneliti memberikan formulir memberchek kepada informan penelitian guna memverifikasi seluruh pertanyaan dan jawaban yang telah diberikan penelitian kepada informan, dan setelah hal tersebut dilakukan peneliti mendapatkan tandatangan yang diberikan oleh informan penelitian bahwa wawancara yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang ditulis peneliti dalam penelitian.

3. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu diskusi dengan

teman sejawat bersifat informal guna mendapatkan hasil yang terbaik karena dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan tidak berada dibawah tekanan.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009:244). Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2009: 246).

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

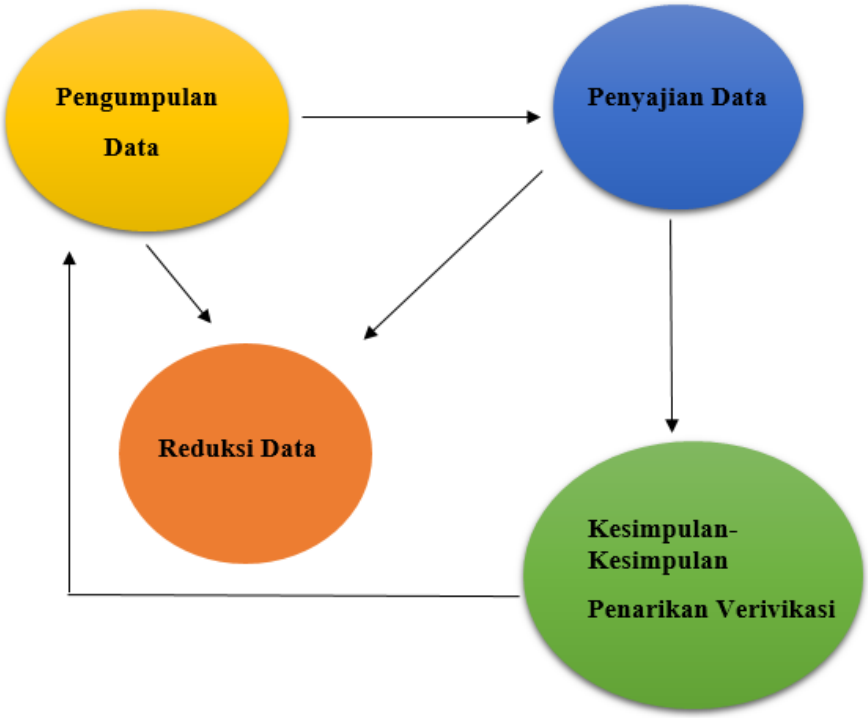
   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dimulai dari pengamatan, catatan-catatan kecil, hasil wawancara, dan kemudian seluruh data tersebut dicatat secara teliti dan rinci juga dikelompokkan untuk mempermudah peneliti dalam memiloh data yang selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data), peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang penting yang terkait dengan masalah penelitian, dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.
3. *Data Display* (Penyajian data), dalam menyajikan data yang telah dikumpulkan dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, *flow chart*. Bentuk penyajian data ini dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
4. *Conclusion Drawing/ verification*, merupakan tahap verifikasi berdasarkan hasil reduksi, interpretasi dan penyajian data. Dari tahapan tersebut dalam penelitian ini, peneiti memperoleh kesimpulan dalam menjawab hasil penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpilkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah-langkah analisis model Miles dan Huberman ditunjukan pada gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data



Sumber : ***Sugiyono, 2013:246***

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukakan penelitian di beberapa tempat, terutama di kantor Yayasan Kesehatan Telkom (Yakes-Telkom) yang beralamat di Jl. Cisanggarung 2 Citarum Bandung, dan di Klinik Yayayasan Kesehatan Telkom yang beralamat di Jl.Sentot Alibasyah No.4 Bandung.

Tempat selanjutnya yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti yaitu adalah VIP Fitness and Healt Center yang

beralamat di Jl.Ciliwung Bandung, P2Tel Pusat yang beralamat di Jl.Supratman 48 Bandung, kediaman informan penelitian pendukung di Jl.Antapani dan Sekeloa Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari sampai bulan Juli 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan BAB I																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan BAB II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan BAB III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Revisi UP																												
8	Wawancara Penelitian Lapangan																												
9	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
10	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
11	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
12	Sidang Skripsi																												

Sumber : Dokumen Peneliti,2015